

## ABSTRAK

### **Meningkatkan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Gangguan Pendengaran Melalui Media Papan Flanel Kelas B3C1 di SLB Al Azhar Bukittinggi**

**Oleh: Fiyola Triana**

Penelitian ini diawali dengan permasalahan di SLB Al Azhar Bukittinggi, seorang anak gangguan pendengaran mengalami masalah bahasa reseptif. Hal ini terlihat pada saat peneliti melakukan pengamatan dan didapatkan hasil bahwa anak mengalami kemampuan bahasa reseptif yang rendah dalam mengenal anggota tubuh bagian atas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen *single subject research* (SSR), desain A-B-A dan teknik analisis datanya menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitian adalah anak gangguan pendengaran. Target behavior dalam penelitian ini adalah menunjukkan dan menyebutkan anggota tubuh bagian atas. Pengukuran variabelnya dengan menggunakan persentase dari jumlah butir instrumen.

Pengamatan dilakukan dalam tiga sesi yaitu pertama, sesi baseline (A1) enam kali, hasil persentase terletak pada rentang 10% sampai 30%. Kedua, intervensi melalui media papan flanel (B) sebanyak delapan kali, persentase kemampuan terletak pada rentang 30% sampai 70% dan pada sesi terakhir baseline (A2) persentase kemampuan terletak pada rentang 60% sampai 70%. Kecenderungan arah, kecenderungan stabilitas, kecenderungan jejak data, dan perubahan level meningkat secara positif, serta persentase *overlap* (data yang tumpang tindih) pada analisis antar kondisi adalah 12,5% dan 0%. Semakin kecil persentase *overlap*, semakin kuat pengaruh intervensi terhadap perubahan perlakuan. Sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwa media papan flanel efektif untuk meningkatkan bahasa reseptif anak gangguan pendengaran. Peneliti menyarankan pada guru hendaknya dapat menggunakan media papan flanel untuk meningkatkan kemampuan bahasa reseptif dalam mengenal anggota tubuh bagian atas bagi anak gangguan pendengaran.